



HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KADAR HB BAYI LAHIR

*Heni Purwanti¹, Hanny Rono², Farida Kartini²

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Wiyata Husada Samarinda

Email: Henipurwanti@gmail.com

ABSTRAK

Anemia maternal mempengaruhi janin, termasuk keguguran, kematian intrauterin, persalinan prematur tinggi, berat lahir rendah, kelahiran dengan anemia, cacat bawaan dapat terjadi, bayi Anda mendapatkan infeksi melalui kematian perinatal dan kecerdasan rendah Manuaba (2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kadar hemoglobin bayi baru lahir di Kecamatan UPTD Puskesmas Tiron Banyakan Kediri, Jawa Timur tahun 2017. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan nilai OR sebesar 10,3 (95% CI: 1,47-72,3) yang berarti bahwa status gizi ibu lebih kecil kemungkinannya untuk melahirkan bayi dengan kadar hemoglobin (anemia) yang lebih rendah dibandingkan dengan status gizi ibu baik sekali dikontrol oleh variabel usia ibu, dan ibu Hb. Saran untuk puskesmas di daerah untuk Meningkatkan kualitas puskesmas ANC terutama terkait dengan nutrisi ibu selama kehamilan untuk mencegah anemia ibu yang dapat mempengaruhi anemia pada bayi baru lahir.

Kata kunci: Status gizi, Ibu hamil, Kadar hemoglobin bayi baru lahir

PENDAHULUAN

Status gizi normal merupakan suatu ukuran status gizi dimana terdapat keseimbangan antara jumlah energi yang masuk ke dalam tubuh dan energi yang dikeluarkan dari luar tubuh sesuai dengan kebutuhan individu. Energi yang masuk ke dalam tubuh dapat berasal dari karbohidrat, protein, lemak dan zat gizi lainnya (Nix, 2005).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui status gizi ibu hamil antara lain memantau pertambahan berat badan selama hamil, mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA), dan mengukur kadar Hb (Saimin, 2006).

Pemeriksaan antropometrik dapat digunakan untuk menentukan status gizi ibu hamil misalnya dengan cara mengukur berat badan sebelum hamil, tinggi badan, indeks massa tubuh, dan Lingkar Lengan Atas (LILA). Penilaian yang lebih baik untuk menilai status gizi ibu hamil yaitu dengan pengukuran LILA, karena pada wanita hamil dengan malnutrisi (gizi kurang atau lebih) kadang-kadang menunjukkan edema tetapi jarang mengenai lengan atas (Satriono, 2002)

Berat badan ibu sebelum hamil dan kenaikan berat badannya selama hamil dapat berpengaruh terhadap kesehatan serta pertumbuhan janin. Oleh karenanya

*Corresponding Author :

Heni Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : henipurwanti@gmail.com

pengaturan berat badan ibu menjadi sangat penting. Hal tersebut sudah harus dilakukan sejak dalam kandungan ibu. Bila berat badan ibu sebelum hamil terlalu kurus atau terlalu gemuk, maka sebaiknya diatur dahulu agar berat badannya normal (Mochtar, 2004).

Menurut Manuaba Dalam masa reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Pada ibu yang terlalu muda (kurang dari 20 tahun) dapat terjadi kompetisi makanan antara janin dan ibunya sendiri yang masih dalam masa pertumbuhan dan adanya perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan (Soetjiningsih, 1995).

Anemia adalah keadaan penurunan massa eritrosit atau konsentrasi hemoglobin sehingga menyebabkan turunnya kapasitas darah untuk mengangkut oksigen. Anemia neonatus terjadi selama masa neonatus (usia 0-28 hari). Disebut anemia jika konsentrasi bawah rerata konsentrasi hemoglobin sesuai usia anak dan jenis kelamin (Meadow dan Simon, 2005).

Bahaya anemia dalam kehamilan memberi pengaruh yang kurang baik bagi ibu dalam kehamilan, persalinan, nifas serta berdampak terhadap hasil pembuahan dan perkembangan janin, akibat anemia pada janin antara lain abortus, kematian intrauteri, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal dan intelegensia rendah Manuaba (2007).

Berdasarkan hal tersebut Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kadar Hb Bayi bayi lahir di UPTD Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Jawa Timur tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Terdiri dari satu variabel independen yaitu status gizi ibu hamil dan tiga variabel dependen yaitu kadar hb bayi baru ahir, usia ibu dan paritas ibu. Status gizi ibu merupakan Kondisi tubuh ibu dari sisi timbunan lemak yang ada dalam tubuhnya yang diukur dengan pita ukur pada bagian lingkaran lengannya kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu LILA < 23,5 cm (status gizi kurang) dan LILA \geq 23,5 cm (status gizi normal). Kadar Hb bayi baru lahir adalah Nilai kadar Hb bayi yang diambil menggunakan alat ukur Hb digital yang dikategorikan menjadi dua <17 mg % (Anemia) dan 17-22 mg % (Tidak Anemia).

Usia ibu adalah umur ibu pada saat melahirkan yang dinyatakan dalam tahun dan tercatat pada kartu status pasien, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu Usia berisiko pada saat melahirkan jika usia ibu < 20 tahun dan usia tidak berisiko jika usia ibu 20-30 tahun . Paritas ibu adalah jumlah persalinan hidup atau mati yang pernah dialami oleh ibu dan tercatat pada kartu status pasien yang dibagi menjadi dua kategori paritas berisiko jika melahirkan anak >1 dan Paritas tidak berisiko jika melahirkan anak pertama

Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar Hb bayi baru lahir dan ukuran LILA Ibu hamil, Alat ukur penelitian ini memakai instrument yang tersedia di Puskesmas berupa METELIN berbahan plastik dan alat pemeriksaan Hb digital. Sampel pada penelitian ini sejumlah 46 responden. Pengukuran besar sampel ini menggunakan *software sample size determination in health studies*. Besar sampel minimal ditentukan menurut rumus uji hipotesis beda mean Lemeshow, S.,et.al (1990) Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tiron TM III berdasarkan kriteria sampel. Uji

*Corresponding Author :

Heni Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : henipurwanti@gmail.com

Variabel	Model I (coef 95% CI)	Model II (coef 95% CI)	Model II (coef 95% CI)
Status gizi			
Kurang	8,46	7,42	10,3
Normal	(1,60- 44,5)	(1,31- 41,8)	(1,47- 72,3)
Umur ibu			
< 20/>35 tahun		4,64 (1,10- 19,6)	6,39 (1,20- 33,9)
20-35 tahun			
Kadar hb ibu			8,41
Anemia			(1,59- 44,4)
Tidak anemia			
R²	R²	0,220	0,270

statistik pada penelitian ini adalah univariat, bivariat dengan menggunakan chi square dan uji multivariat dengan menggunakan regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hubungan status gizi ibu dengan kadar Hb bayi lahir

Tabel 1 menunjukkan terdapat hubungan status gizi terhadap kadar Hb bayi baru lahir nilai *p-value* sebesar 0,00. Hasil analisis didapatkan nilai RR sebesar 2,14(95% CI :1,32-3,48) yang memiliki arti bahwa ibu dengan ukuran LILA <23,5 berpeluang 2,14kali lebih besar memiliki bayi dengan Kadar Hb kurang dibandingkan dengan ibu dengan status gizi normal.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Logistik Hubungan status gizi ibu hamil trimester III terhadap Berat Badan Lahir

Berdasarkan tabel 2, hasil akhir uji statistik regresi logistic menunjukkan bahwa terdapat 3 variabel yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah dimana nilai R² didapatkan sebesar 0,485, yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi kejadian

Variabel	Kadar Hb bayi		RR	P- val ue	(CI95 %)
	Anemia	Tidak			
	N	%	N	%	
Status gizi	11	84,	2	15,	2,1
	13	6	20	4	0,0
Kurang		39,		60,	1,32-
Normal		4		6	3,48

berat badan bayi lahir rendah sebesar 48,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain .

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa status gizi ibu mempengaruhi kejadian kadar Hb bayi dengan nilai p-value 0,03. Hasil analisis didapatkan nilai OR sebesar 10,3 (95% CI : 1,47-72,3) yang memiliki arti bahwa ibu dengan status gizi kurang berpeluang 10,3 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan kadar Hb rendah (anemia) dibandingkan dengan status gizi ibu yang baik setelah dikontrol oleh variabel usia ibu, dan kadar Hb ibu.

Variabel luar yang menunjukkan hubungan dengan kejadian kadar Hb bayi adalah usia ibu dimana hasil uji statistik menunjukkan bahwa usia ibu mempengaruhi kadar Hb bayi lahir dengan nilai p-value 0,02. Hasil analisis didapatkan nilai OR sebesar 6,39 (95% CI : 1,20-33,9) yang memiliki arti bahwa ibu dengan umur beresiko (<20 tahun) berpeluang 6,39 kali lebih besar untuk memiliki bayi dengan kadar Hb rendah(anemia) dibanding dengan ibu yang umurnya tidak beresiko (20-35

*Corresponding Author :

Heni Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : henipurwanti@gmail.com

tahun) setelah dikontrol oleh variabel, status gizi, dan kadar Hb ibu.

Variabel kedua yang mempengaruhi kejadian kadar Hb bayi lahir adalah kadar Hb ibu dimana hasil uji statistik menunjukkan bahwa kadar Hb ibu mempengaruhi kadar Hb bayi baru lahir dengan nilai p-value 0,01. Hasil analisis didapatkan nilai OR sebesar 8,41 (95% CI : 1,59-44,4) yang memiliki arti bahwa ibu dengan anemia berpeluang 8,05 kali lebih besar untuk memiliki bayidengan kadar Hb rendah (anemia) setelah dikontrol oleh variabel status gizi, dan umur ibu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi ibu mempengaruhi kadar Hb bayi baru lahir dengan nilai p-value 0,01. Hasil analisis didapatkan nilai RR sebesar 1,97 (95% CI : 1,47-72,3).

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh (Almatsier, 2005). Status gizi normal merupakan suatu ukuran status gizi dimana terdapat keseimbangan antara jumlah energi yang masuk ke dalam tubuh dan energi yang dikeluarkan dari luar tubuh sesuai dengan kebutuhan individu. Energi yang masuk ke dalam tubuh dapat berasal dari karbohidrat, protein, lemak dan zat gizi lainnya (Nix, 2005).

Keadaan penurunan massa eritrosit atau konsentrasi hemoglobin sehingga menyebabkan turunnya kapasitas darah untuk mengangkut oksigen. Anemia neonatus terjadi selama masa neonatus (usia 0-28 hari). Disebut anemia jika konsentrasi bawah rerata konsentrasi hemoglobin sesuai usia anak dan jenis kelamin (Meadow dan Simon,2005). Anemia merupakan

abnormalitas hematologi yang paling sering pada Bayi Baru Lahir, konsentrasi hemoglobin pada bayi cukup bulan dan bayi kurang bulan akan mengalami perubahan khas selama minggu-minggu awal kehidupan (Hafidh, Dwi Hidayah dan Sunyantankingamto, 2008). Anemia dapat disebabkan oleh Penurunan produksi sel darah merah, Pemecahan sel darah merah berlebih dan kehilangan darah (Meadow dan Simon,2005)

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang disampaikan Bobak, dkk, (2005) Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan usia ibu mempengaruhi kejadian kadar Hb bayi lahir dengan nilai p-value 0,01. Usia merupakan salah satu faktor penting untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu. Melahirkan anak pada usia ibu yang muda atau terlalu tua mengakibatkan kualitas janin/anak yang rendah dan juga akan merugikan kesehatan ibu (Baliwati, 2004).

Hal ini sesuai dengan teori Manuaba, 2013 Dalam masa reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Pada ibu yang terlalu muda (kurang dari 20 tahun) dapat terjadi kompetisi makanan antara janin dan ibunya sendiri yang masih dalam masa pertumbuhan dan adanya perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan (Soetjiningsih, 1995).

Selain usia kadar Hb ibu juga mempengaruhi kejadian anemia pada bayi baru lahir. Kadar Hb Ibu pada penelitian ini paling banyak pada kategori anemia yaitu sebanyak 25 responden

***Corresponding Author :**

Heni Purwanti

Program Studi D-III Kebidanan

STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia

Email : henipurwanti@gmail.com

atau 54,3%. hasil uji statistik menunjukkan ibu dengan anemia berpeluang 2,29 kali lebih besar memiliki kadar Hb bayi rendah (anemia) setelah dikontrol oleh variabel status gizi dan umur ibu.

Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi dan merupakan jenis anemia yang pengobatannya relatif mudah, bahkan murah (Manuaba, 2013). Teori Cunningham (2010) menyatakan Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr % pada trimester I dan III atau kadar lebih kecil 10,5 gr % pada trimester II Anemia juga dapat mempengaruhi kebutuhan gizi selama kehamilan, sehingga dapat menyebabkan berbagai faktor seperti pengaruh terhadap tumbuh kembang janin, perdarahan, dan masalah nifas. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang disampaikan Manuaba (2007) Bahaya anemia dalam kehamilan memberi pengaruh yang kurang baik bagi ibu dalam kehamilan, persalinan, nifas serta berdampak terhadap hasil pembuahan dan perkembangan janin, akibat anemia pada janin antara lain abortus, kematian intrauteri, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal dan intelegensia rendah.

SIMPULAN

Terdapat hubungan status gizi pada ibu hamil dengan kadar Hb bayi di UPTD Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Jawa Timur dimana Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,03. Hasil analisis didapatkan nilai OR sebesar 10,3 (95% CI : 1,47-72,3) yang memiliki arti bahwa ibu dengan status gizi kurang berpeluang 10,3 kali

lebih besar untuk melahirkan bayi dengan kadar Hb rendah (anemia) dibandingkan dengan status gizi ibu yang baik setelah dikontrol oleh variabel usia ibu, dan kadar Hb ibu.

Variabel luar yang mempengaruhi hubungan status gizi pada ibu hamil dengan kadar Hb bayi baru lahir di UPTD Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Jawa Timur adalah usia dan kadar Hb ibu. Saran Bagi puskesmas setempat Meningkatkan kualitas ANC terutama terkait gizi ibu pada saat hamil guna mencegah kejadian anemia pada ibu yang nantinya akan berdampak terhadap kadar Hb bayi saat lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. Revisi Jakarta: Rineka Cipta
- Bina Kesehatan Ibu dan Bayi Prop Jatim. (2012) *Pentingnya Menjalankan Aktivitas Fisik Bagi Ibu Hamil*. Diakses tanggal 28/02/2013 pukul 22:10 WIB http://www.dinkespropjatim.go.id/prinsip3_ibu_hamil.php
- Brayshaw, E. (2008) *Senam Hamil & Nifas*. Jakarta: EGC
- Corwin, E.J. (2009) *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC
- Cunningham, F. G, *et al.* (2011). *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A.A. (2009) *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. (2010) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

*Corresponding Author :

Heni Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : henipurwanti@gmail.com

- Huliana, M. (2007) *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta: Puspa Swara
- Indivara, N. (2009) *The Mom's Secret Rahasia Melahirkan Selamat & Tidak Sakit*. Yogyakarta: Pustaka Angrek
- Jannah, N. (2012) *Buku Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Andi
- Judha, dkk. (2012) *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Muha Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012) *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kozier, Barbara. (2009) *Buku ajar praktik keperawatan klinis KOZIER & ERBE*.5. Jakarta: EGC
- Kurniasih, dkk. (2005) *Bugar Saat Hamil Sehat Kala Nifas Langsing Usai Bersalin*. _____: Gramedia
- Kusmiyati, dkk. (2009) *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Leveno, Kenneth J. (2009) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Blade (2011) *Kehamilan minggu demi Minggu*. Jakarta: Erlangga
- Mander, R. (2004) *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC
- Medforth, et al. (2012) *Kebidanan Oxford*. Jakarta: EGC
- Michael F, Roizen. (2010) *Having a Baby: Panduan Modern Kehamilan Yang Bahagia, Sehat, Dan Cerdas*. Bandung: Qanita
- Mufdhilah. (2009) *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Muhimah, N. (2010) *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil*. Yogyakarta: POWER BOOKS
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdiansyah, N. (2011) *Buku Pintar Ibu & Bayi*. Jakarta: Bukune
- Nursalam. (2011) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, T.P. (2012) *Masalah Kesehatan Umum Pada Wanita Hamil*. Diakses tanggal 28/02/2013 pukul 21:09 WIB <<http://edisicetak.joglosemar.co/berita/masalah-kesehatan-umum-pada-wanita-hamil-65544.html>>
- Prawirihardjo, S. (2008) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Saminem, Hajjah. (2009) *Kehamilan Normal*. Jakarta: EGC
- Setiawan, A & Saryono. (2011) *Metode Penelitian Kebidanan D III, D IV, S1, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sindhu, Pujiastuti. (2009) *Yoga Untuk Kehamilan Sehat, Bahagia, Dan Penuh Makna*. Bandung: Qanita
- Sulistiana, dkk. (2011) *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil di BPS Ny. Widya Suroso Kecamatan Turi Lamongan*. Surya: Vol.02. No IX
- Sugiyono. (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono & Yuliani. (2004) *Seri Mengembangkan Potensi Bawaan Anak Persiapan Dan Saat*

***Corresponding Author :**

Heni Purwanti
 Program Studi D-III Kebidanan
 STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
 Email : henipurwanti@gmail.com

Kehamilan. Jakarta: Elex Media Komputindo

Wahyuningsih, M. (2011) *Agar Tak Tersiksa Sakit Punggung Saat Hamil*. Diakses tanggal 04/02/2013 pukul 13:29 WIB <<http://health.detik.com/read/2011/06/11/140335/1658215/764/>>

Widyastuti, dkk. (2011) *Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III*

Yang Menjalankan Program Senam Hamil Dengan Lama Persalinan Di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan: Vol 1. No 1

Yuliarti, N. (2010) *Panduan Lengkap Olahraga Bagi Wanita Hamil Dan Menyusui*. Yogyakarta: ANDI

***Corresponding Author :**

Heni Purwanti
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : henipurwanti@gmail.com